



Article info : *Received*: Mei 2025 ; *Revised* : Juni 2025 ; *Accepted*: Juli 2025

Sumber Daya Manusia Sebagai Langkah Awal Kesuksesan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) di Bogor.

Aldi Tri Kurniawan¹; Duwi Lestari²; Sudarma³; Atnatudila Novyati Fatimah⁴; Dinda Nabila⁵

¹⁻⁵Universitas Pamulang, Email : aldi.atk@gmail.com¹; duwilestariolin@gmail.com²; darmarspp@gmail.com³; atnatudila.univ@gmail.com⁴; dinda.nabila@gmail.com⁵

Abstrak. Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk mengeksplorasi peran SDM dalam meningkatkan kinerja UMKM di Kabupaten Bogor, dengan fokus pada pelaksanaan workshop di Rumah Karya. Metodologi yang digunakan adalah pendekatan partisipatif melalui presentasi materi mendalam dan observasi dengan cara Tanya jawab terhadap para pelaku UMKM yang mengikuti workshop. Hasil pengabdian ini diharapkan bahwa akan terjadi peningkatan kompetensi SDM melalui pelatihan dan pendidikan yang tepat dapat meningkatkan produktivitas, inovasi, dan daya saing UMKM di era digital saat ini. Selain itu, dukungan dari pemerintah dan lembaga terkait juga sangat berpengaruh terhadap pengembangan kapasitas SDM. Berdasarkan kegiatan ini digaris bawahi pentingnya investasi dalam SDM sebagai langkah awal menuju kesuksesan UMKM, serta memberikan rekomendasi bagi pengembangan program pelatihan yang lebih terarah dan berkelanjutan. Pengabdian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pemangku kepentingan dalam merumuskan strategi pengembangan SDM yang efektif untuk mendukung pertumbuhan UMKM di Kabupaten Bogor.

Kata Kunci: Sumber Daya Manusia; UMKM; Pengembangan Ekonomi

Abstract. This community service aims to explore the role of HR in improving the performance of MSMEs in Bogor Regency, focusing on the implementation of the workshop at Rumah Karya. The methodology used is a participatory approach through in-depth material presentations and observations via Q&A with MSME practitioners participating in the workshop. The results of this service are expected to lead to an increase in HR competencies through appropriate training and education, which can enhance productivity, innovation, and competitiveness of MSMEs in the current digital era. Furthermore, support from the government and related institutions is also crucial for the development of HR capacity. Based on this activity, the importance of investing in HR as a first step towards the success of MSMEs is highlighted, along with recommendations for the development of more targeted and sustainable training programs. This service is expected to serve as a reference for stakeholders in formulating effective HR development strategies to support the growth of MSMEs in Bogor Regency.

Keywords: Human Resources; Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs); Economic Development.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia. Kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), penciptaan lapangan kerja, dan pengentasan kemiskinan sangat signifikan. UMKM juga menjadi tulang punggung ekonomi lokal dan nasional, terutama dalam menghadapi gejolak ekonomi global. Namun, di tengah peran penting tersebut, UMKM masih menghadapi berbagai tantangan yang menghambat pertumbuhan dan perkembangan optimal mereka.

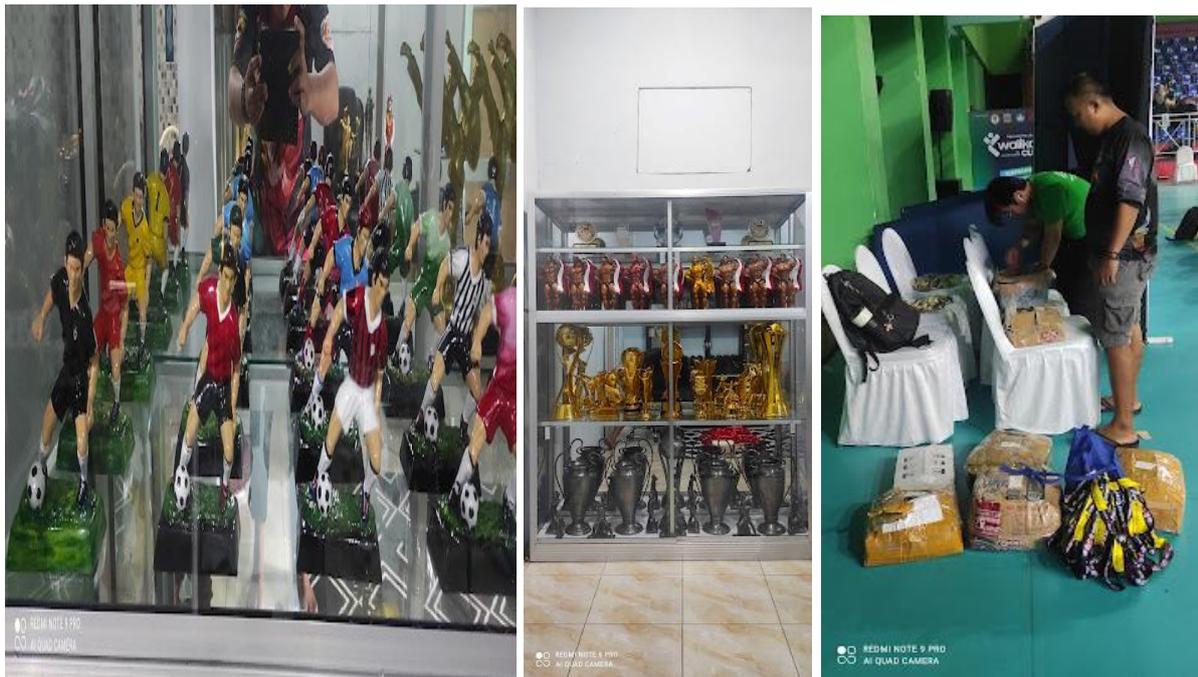
Berdasarkan catatan Kemenkop UKM, 70,2% UMKM menghadapi kendala saat bertransformasi memanfaatkan teknologi digital. Kendala itu antara lain berupa kesulitan akses permodalan, ketersediaan bahan baku, dan kesulitan mengadopsi teknologi digital (MPR-RI, 2023). Pemerintah bersama Kadin terus mendorong agar para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia bisa memasuki ekosistem digital. Kementerian Koperasi dan UKM menargetkan UMKM yang bisa memasuki pasar digital akan naik menjadi 24 juta unit pada 2023 dan akan meningkat hingga 30 juta unit pada 2024 (Kadin Indonesia, 2023).

Meskipun UMKM memiliki potensi besar, salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh UMKM adalah keterbatasan dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM). Banyak pelaku UMKM yang belum memiliki pengetahuan dan keterampilan manajerial yang memadai untuk mengelola usaha secara profesional. Hal ini mencakup aspek perencanaan bisnis, pengelolaan keuangan, manajemen operasional, hingga strategi pemasaran yang efektif. Keterbatasan ini seringkali menyebabkan UMKM sulit bersaing, kurang efisien dalam operasional, dan mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya..

Pengabdian kepada masyarakat adalah sebuah kegiatan yang bertujuan untuk memberikan manfaat yang besar dan signifikan kepada masyarakat. Dalam upaya meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat, para akademisi dan praktisi melakukan sebuah kegiatan pengabdian kepada masyarakat guna mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan yang mereka miliki. Terdapat beragam proyek dan kegiatan yang dilakukan dengan fokus utama pada pemberdayaan masyarakat, solusi inovatif dan tepat guna atas permasalahan yang dihadapi masyarakat, serta peningkatan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan (Juhaeri *et al.*, 2024). Sehingga, kegiatan pengabdian ini difokuskan pada bagaimana sebuah organisasi mengelola sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki serta pelatihan yang harus diberikan agar mendapatkan SDM yang unggul.

Di era digital seperti sekarang, pengelolaan sumber daya manusia tidak hanya berfokus pada aspek administratif, tetapi juga pada pengembangan keterampilan dan kompetensi karyawan untuk menghadapi perubahan teknologi yang cepat (Putri *et al.*, 2024). Pengabdian kepada masyarakat merupakan sebuah kegiatan untuk memberikan kontribusi nyata dan positif bagi keberlangsungan dan kemajuan masyarakat. Dengan demikian, pengabdian kepada masyarakat menjadi landasan kuat dalam membangun hubungan saling menguntungkan antara para akademisi, praktisi, dan masyarakat (Deswanti *et al.*, 2023).

Pemilihan Workshop Rumah Karya, Kabupaten Bogor sebagai subjek pengabdian ini tidak lepas dari potensi para pelaku UMKM beserta produknya. Adapun isu utama yang menjadi keresahan para pelaku UMKM yaitu keterlibatan pemangku kepentingan dalam pemberdayaan SDM di UMKM sering kali kurang optimal, mengakibatkan kurangnya dukungan untuk inisiatif yang ada. Dengan Membangun kolaborasi yang lebih kuat antara pemerintah, LSM, akademisi, dan sektor swasta untuk mendukung pemberdayaan UMKM secara holistik. Tujuan umum dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk Merancang program pemberdayaan yang berkelanjutan dengan melibatkan UMKM dalam proses perencanaan dan evaluasi dalam meningkatkan kualitas SDM para pengrajin di sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Workshop Rumah Karya, Kabupaten Bogor.



Gambar 2 Kegiatan dan Contoh Produk di Workshop Rumah Karya, Kabupaten Bogor

METODOLOGI PELAKSANAAN

Metode yang digunakan pada pengabdian kepada masyarakat ini adalah pendekatan partisipatif, dimana melibatkan masyarakat secara aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Pendekatan ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dan memastikan bahwa program yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan mereka. Dengan melakukan presentasi dan pembekalan ilmu serta metode yang dapat dilakukan untuk memberdayakan sumber daya manusia yang dimiliki agar menjadi SDM yang unggul dan berkualitas.

Pelatihan yang diterapkan berdasarkan solusi atas permasalahan yang ada, Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) akan dilaksanakan di Worksop Rumah Karya Kabupaten Bogor, Propinsi Jawa Barat pada 25 Agustus 2024. Metode pelaksanaan program pengabdian kepada Masyarakat pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) di Workshop Rumah Karya Kabupaten Bogor akan terdiri dari beberapa tahapan yang sistematis dan terstruktur untuk memastikan tercapainya tujuan pemberdayaan SDM dan peningkatan daya saing UMKM. Rencana kegiatan yang akan dilakukan untuk kegiatan ini: Tahap Persiapan, Persiapan ini difokuskan dengan menyiapkan semua peralatan yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan ini. Penentuan Lokasi, pada tahap ini dilakukan kunjungan ke lokasi untuk menentukan tempat (lokasi) pelatihan berupa penjelasan penerapan ilmu manajemen dalam Optimalisasi Penjualan di era *Digital Marketing* pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) di Workshop Rumah Karya Kabupaten Bogor.

Untuk melaksanakan program PKM ini, prosedur kerja yang dilakukan sebagai berikut: Persiapan dan Perencanaan : Analisis Kebutuhan dengan melakukan survei dan wawancara kepada para pengrajin medali kuningan di Workshop Rumah Karya untuk mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan tantangan yang mereka hadapi.

Mengumpulkan data tentang tingkat pengetahuan dan keterampilan SDM dalam aspek manajemen usaha dan teknologi digital.

Penyusunan Kurikulum Pelatihan : Menyusun kurikulum pelatihan berdasarkan hasil analisis kebutuhan. Kurikulum akan mencakup topik-topik seperti manajemen usaha, pemasaran digital, dan penggunaan teknologi informasi yang relevan.

Pelaksanaan Pelatihan: Sesi Pelatihan Manajemen Usaha, Melaksanakan pelatihan yang mencakup dasar-dasar manajemen usaha, perencanaan bisnis, manajemen keuangan, dan operasional. Menggunakan studi kasus dan simulasi untuk memberikan pemahaman yang lebih praktis.

Sesi Pelatihan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia (SDM): Memberikan pelatihan tentang meningkatkan keterampilan praktis karyawan agar dapat meningkatkan produktivitas.

Mempelajari cara mengelola waktu untuk meningkatkan produktivitas Teknik manajemen waktu (contoh: *Eisenhower Matrix*).

Sesi Pelatihan SDM dengan pemanfaatan Teknologi Informasi : Memahami peran teknologi informasi dalam pengelolaan SDM dengan memanfaatkan teknologi dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas SDM.

Memberikan tutorial praktis tentang cara mengoperasikan dan memanfaatkan teknologi tersebut.

Metode Kegiatan: Seminar, diskusi dan tanya jawab seputar pelatihan dan pengetahuan manajemen sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) pengrajin di Workshop Rumah Karya, Kabupaten Bogor.

HASIL DAN DISKUSI

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di Workshop Rumah Karya, Kabupaten Bogor, bertujuan untuk meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) pengrajin dalam bidang manajemen usaha, pemasaran digital, dan penggunaan teknologi informasi. Berdasarkan hasil evaluasi, terdapat beberapa poin penting yang dapat disimpulkan dari kegiatan ini. Setelah mengikuti pelatihan, para pengrajin menunjukkan peningkatan dalam memahami konsep dasar manajemen usaha. Mereka mampu menyusun perencanaan bisnis yang lebih terstruktur dan sistematis, dengan memperhatikan aspek keuangan, operasional, dan pengembangan produk.

Pelatihan memberikan pemahaman yang lebih baik kepada para pengrajin mengenai pentingnya sumber daya manusia (SDM) dalam meningkatkan kualitas SDM. Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi terbukti efektif dalam meningkatkan efisiensi operasional dan manajemen usaha. Penggunaan perangkat lunak manajemen inventaris, misalnya, memungkinkan pengrajin untuk melakukan pencatatan stok secara lebih akurat dan real-time, yang pada akhirnya dapat mengurangi kerugian akibat kesalahan manajemen. Hal ini sejalan dengan temuan dari Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia (2022), yang menyatakan bahwa digitalisasi proses bisnis adalah langkah penting bagi UMKM untuk meningkatkan daya saing di pasar yang semakin kompetitif.



Gambar 2 Pemberian Materi PKM kepada para peserta

Secara keseluruhan, kegiatan ini sedikit banyak telah memberikan dampak positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM pengrajin di Workshop Rumah Karya yang berlokasi di Gunung Menyan, Kabupaten Bogor. Dimana hal ini diharapkan dapat menjadi contoh yang diadaptasi oleh UMKM lain di sektor kerajinan untuk menghadapi era digital dengan lebih siap.



Gambar 3 Pelaksanaan PKM dan antusiasme peserta pada saat sesi tanya jawab.

Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Program

Dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini tidak lepas dengan partisipasi mitra program PKM ini yang kooperatif dengan memberikan ijin pelaksanaan kepada tim akademisi untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, membantu tim untuk melakukan koordinasi dan sosialisasi kepada para pengrajin di daerah setempat untuk mengikuti kegiatan pengabdian ini serta memberikan keterangan baik berupa informasi atau data-data yang dibutuhkan sampai pelaksanaan kegiatan pelatihan/pendampingan ini dapat terlaksana. Dalam pengembangan sarana prasarana yang diperlukan partisipasi mitra dan pmda/lembaga terkait dan UMKM, dst.



Gambar 4 Team PKM bersama Kepala Desa Gn. Menyan dan Peserta PKM.

KESIMPULAN

Workshop Rumah Karya yang memiliki produksi berbagai jenis produk ini memiliki potensi besar untuk berkembang lebih jauh. Dengan pemberdayaan sumber daya manusia (SDM) dimana sdm yang berkualitas akan membuat proses produktivitas semakin efisien dan efektif dalam menghapai persaingan di era digital ini. UMKM dituntut untuk adaptif terhadap perubahan, terutama dalam hal pelatihan SDM, ini mengindikasikan bahwa peningkatan keterampilan dan pengetahuan di bidang manajemen SDM dapat berkontribusi positif terhadap kinerja UMKM.

Para peserta menunjukkan peningkatan dalam kemampuan manajemen kinerja, komunikasi, dan penerapan teknologi informasi dalam usaha mereka. Secara keseluruhan, pengabdian ini menegaskan bahwa investasi dalam pengembangan SDM adalah langkah awal yang krusial menuju kesuksesan UMKM. Dengan pengelolaan SDM yang baik, diharapkan UMKM di Kabupaten Bogor dapat meningkatkan daya saing dan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi lokal. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, ditemukan beberapa poin penting, yaitu:

Pentingnya meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM): Pengrajin di Workshop Rumah Karya menunjukkan antusiasme tinggi terhadap pelatihan dan pengembangan diri untuk meningkatkan kualitas diri mereka. Namun, pengetahuan dan keterampilan mereka masih terbatas dalam hal pemberian pelatihan secara umum, perlunya dukungan dari pemerintah setempat untuk melaksanakan hal tersebut.

Diperlukan kerjasama yang lebih intensif antara UMKM dan lembaga pendidikan untuk pengembangan teknologi yang lebih canggih.

Penting untuk memperluas cakupan pelatihan, melibatkan lebih banyak UMKM di wilayah sekitar untuk meningkatkan dampak positif pada skala yang lebih besar.

Kendala dan Tantangan: Beberapa kendala yang dihadapi termasuk keterbatasan infrastruktur digital, Mengukur dampak dari program pengabdian ini bisa menjadi tantangan tersendiri. Keterbatasan dalam metode evaluasi dan pengukuran yang tepat dapat menyulitkan untuk mengetahui sejauh mana program ini berhasil dalam meningkatkan pengelolaan SDM di kalangan pelaku UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Alyas, A., & Rakib, M. (2017). Strategi Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Dalam Penguatan Ekonomi Kerakyatan (Studi Kasus Pada Usaha Roti Maros di Kabupaten Maros). *Jurnal Sosiohumaniora*, 19 (2), 114-120.
- Anggia, M. N., & Shihab, M. R. (2018). Strategi Media Sosial Untuk Pengembangan Umkm. *Jurnal Terapan Teknologi Informasi*, 2 (2), 159-170.
- Kuncoro, M. (2005). *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*. Jakarta: Erlangga.
- Mangkunegara, A. A. P. (2011). *Manajemen sumber daya manusia perusahaan*.
- Putra, L. R., Mindarti, L. I., & Hidayati, F. (2018). STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) EKONOMI KREATIF KERAJINAN KULIT DI KABUPATEN MAGETAN (Studi Pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Magetan). *JPAP: Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 4(1).

- Pakpahan, A. K. (2020). Covid-19 implications for micro, small, and medium enterprises. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, 1(1), 59-64.
- Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. books.google.com. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=Ntw_EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=manajemen+operasi&ots=f2rL9NNs3z&sig=TvsJwhx4BG CW390r_nGgUAFTX4c.
- Saefullah, A., Aisha, N., Noviar, E., & Ar, R. (2023). Edukasi Meningkatkan Semangat Kewirausahaan Mahasiswa STIE Ganesha Melalui Progam Webinar. *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat Pendidikan*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.33369/jurnalinovasi.v4i1.28543>
- Sutariyono, S., Firdaus, A., Arda, D. P., Noor, M. A., Siregar, F., Tafsi Ruddin, M., Rahmi, C., Saputri, H., Tahang, M., Saefullah, A., Permatasari, D. I., & Misbah, I. (2020). Pemantapan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Pengelola Sampah di Pasar Ciputat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.57214/pengabmas.v2i2.519>
- Tafsi Ruddin, M., Saefullah, A., Noor, M. A., Syafran, S., & Nurhakim, R. (2024). Consumer perceptions of product and service quality; a case study of AS Photography's management information system. *Jurnal Mantik*, 8(1), Article 1. <https://doi.org/10.35335/mantik.v8i1.5000>
- Tohiroh, T., Firdaus, A., Saksana, J. C., Firmansyah, F., Ramayanti, P. N., Rahmi, C., Tafsi Ruddin, M., Hidayatullah, S., Ar, R., Tahang, M., Saefullah, A., Fariha, H., Anam, K., & Islah, M. (2021). Edukasi Ketrampilan, Minat dan Bakat untuk Meningkatkan Perekonomian Generasi Bangsa di Pondok Pesantren Baitul Quro. *KREATIF: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 1(2), 63–76. <https://doi.org/10.55606/kreatif.v1i2.3894>